

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAK TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SIPOHOLON

Diana Martiani Situmeang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email : dianasitumeang1202@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional Guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2019/2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dari hasil uji signifikansi pengaruh dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : *pengaruh, kompetensi profesional Guru PAK*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dewasa ini semakin terasa di segala aspek kehidupan, kemajuan demi kemajuan telah dicapai oleh bangsa Indonesia melalui Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang serba canggih. Namun pada saat ini bangsa Indonesia diperhadapkan berbagai macam perubahan baik dibidang politik, ekonomi, hukum dan juga pendidikan harus lebih bermutu bagi generasi muda sebagai penerus bangsa sebab masa depan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Sedangkan Guru PAK adalah guru yang mengajar dan mendidik dalam bidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung. Yesus sebagai Guru Agung yang berkompeten dan profesional mengajarkan umat manusia berdasarkan kasih, otoritas, wibawa dan kuasa sehingga orang yang mendengar pengajaran-Nya menjadi takjub dan kemudian memberi respon yang positif (Mat 7:28-29).

Guru terlibat langsung dalam setiap proses pembelajaran siswa di sekolah yang diharapkan adalah supaya terlebih dahulu

memperlengkapi dirinya sesuai dengan tuntutan jabatan profesinya yang berhubungan dengan fungsi, tanggung jawab, syarat-syarat, kemampuan atau kompetensinya didalam membedakan isi pembelajaran, sarana maupun media pembelajaran serta membuat berbagai metode pembelajaran. Pada hakekatnya guru merupakan saluran dari segala pengetahuan teori pembelajaran, menguasai, berbagai keterampilan dasar dalam memahami kebutuhan belajar siswa. Itulah sebabnya sangat dibutuhkan guru profesional.

Pengertian Kompetensi.

Secara umum kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Menurut **Nurhadi (2004:65)** Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati. Kompetensi dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan

bahan kajian dan bahan pelajaran secara kontekstual.

Keputusan Mendiknas No. 232/U/202 dan No. 045/U/202 juga mengatakan bahwa kompetensi diartikan sebagai perangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sejalan dengan hal di atas **Gultom (2009:25)** memberikan pengertian bahwa kompetensi adalah sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi yang dimiliki setiap guru PAK akan menunjukkan kualitas guru PAK yang sebenarnya dan kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, dari perbuatan secara profesional dan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru PAK.

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan akan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan serta tanggung jawab yang menjadi syarat bagi seseorang supaya berhasil dalam melaksanakan tugas jabatan tertentu.

Pengertian Profesional

Berbicara tentang profesional maka akan terlebih dahulu dikaji tentang kata profesi Menurut **Syaifudin (2009:6)** Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya, artinya ia tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu. Selanjutnya **Kunandar (2007:45)** menyatakan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standart mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. **Kosasi (2004:262)** mengemukakan bahwa profesional adalah sifat sesuatu yang berkenan dengan profesi, penampilan, dalam menjalankan jabatan sesuai dengan tuntutan profesi. Dari kutipan di atas bahwa guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk

melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Pengertian Kompetensi Profesional

Mulyasa (2007:138) mengatakan kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya yaitu mengajar. Sedangkan menurut **Usman (2006:18-19)** kompetensi profesional meliputi hal-hal menguasai bahan pengajaran serta menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Aspek Profesional

Aspek profesional guru berkaitan dengan mengkaji kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. **Kunandar (2007:55)** mengatakan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru tersebut meliputi:

1. Kompetensi intelektual, yaitu kompetensi berbagai perangkat pengetahuan yang ada dalam diri individu yang diperlukan untuk menunjang berbagai aspek kinerja sebagai guru.
2. Kompetensi fisik, yaitu perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai guru dalam berbagai situasi.
3. Kompetensi pribadi, yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri dari pemahaman diri.
4. Kompetensi sosial, yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif.

Pengertian Guru PAK

Soetjipto (2004:443) menyatakan guru sebagai pendidik adalah mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah

dalam bidang pendidikan, sehingga dapat melaksanakan ketentuan-ketentuan yang merupakan kebijaksanaan tersebut.” Dalam hal ini guru adalah orang yang memberikan sejumlah pengetahuan tentang pendidikan kepada siswa agar kehidupan moralnya bertumbuh dan berkembang dengan baik dalam hal jasmani dan rohani. Apabila kita memperhatikan seorang Guru PAK sangat berbeda dengan guru umum, sebab Guru PAK harus menertapkan nilai-nilai Kristiani di dalam hidupnya dan kemampuan menanamkan nilai-nilai Kristiani kepada siswa. Agar siswa bertumbuh dan berkembang sesuai dengan nilai etika Kristen yang membangun moral sesuai ke arah yang lebih baik.

Menurut Ismail (1999:163) berpendapat bahwa Guru PAK tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga pengasuh, pembina dan pendidik yang menyampaikan Injil. Menurut **Gultom (2006:15)** Guru PAK profesional adalah guru PAK yang dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan tuntutan profesi, yang memiliki kemampuan atau keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan profesinya sebagai guru agama Kristen. Sejalan dengan itu **Belandina (2005:1)** mengemukakan bahwa Guru PAK adalah guru yang menentukan dasar atau pondasi bagi pengembangan kepribadian siswa, oleh karena itu prinsip belajar melalui keteladanan sangat penting sehingga peserta didik tidak hanya kaya dalam pengetahuan agama tetapi mengalami dan meneladani sikap guru agamanya yang menjadi panutan bagi sikap dan perilaku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Guru PAK adalah guru yang menentukan dasar atau fundasi bagi pembangunan kepribadian siswa, oleh karenanya prinsip belajar melalui keteladanan sangat penting sehingga peserta didik tidak hanya kaya dalam pengetahuan agama tetapi mengalami, menyaksikan dan meneladani sikap guru agamanya yang menjadi panutan bagi sikap dan perilakunya.

Kompetensi Profesional Guru PAK

Keberhasilan proses belajar mengajar PAK sangat ditentukan oleh

kualitas dan keterampilan guru PAK dalam melaksanakan tugas mengajarnya secara profesional. Menurut **Belandina (2005:37)** guru yang profesional adalah guru yang mampu membawa peserta didik memahami serta menjalankan nilai-nilai agama yang dipelajarinya dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru yang Agung. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa selain pengetahuan, keterampilan dan tanggung jawab dalam mengajar guru PAK juga dituntut untuk memiliki karakter dan komitmen dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan panggilan iman sebagai pendidik Kristen. Serta dapat dipahami bahwa ciri guru PAK yang profesional adalah guru yang mampu memahami isi Alkitab secara baik, mampu mengelola program belajar dan bahan ajar dan mampu untuk menjembatani antara persoalan-persoalan yang terjadi pada peserta didik.

Kreativitas belajar

Kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi, berkarya untuk menciptakan sesuatu yang dapat perhatian atau menimbulkan minat siswa. Sejalan dengan itu **Munandar (1999:7)** mengatakan Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atas melihat hubungan antar unsur data atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya kreativitas terletak kepada kemampuan untuk melihat antara asosiasi dengan hal-hal yang sebelumnya dan tidak ada tampak hubungannya. Demikian juga pendapat **Slameto (2003:138)** mengemukakan Kreatifitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Begitu juga menurut **Mulyasa (2008:164)** mengemukakan Berdasarkan berbagai penelitiannya menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Maka dalam hal ini proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan

pengalaman belajar. Hal yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa atau orang lain.

Kreativitas belajar adalah keterampilan anak dalam mengkombinasi, memecahkan, menjawab masalah dalam hal belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat **Munandar (1999:25)** kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.

Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar menggaris bawahi ada ciri kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang perlu berupa pikiran maupun karya yang nyata dalam mengatasi persoalan dari masalah seorang siswa. Kreativitas belajar siswa memiliki nilai penting dalam kehidupan. Dengan kreativitas belajar kemungkinan seorang siswa dapat berhasil dalam menyelesaikan berbagai persoalan dan dalam penyampaian dalam belajar.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sipoholon. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 122 orang yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon. Dengan jumlah sampel 30 orang yang diambil secara acak dengan menggunakan tehnik sampel acak proporsional

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana penulis menggunakan pertanyaan yang terdiri dari 4 option yaitu a. selalu, b. sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah.

Teknik Analisa Data

Untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dengan menganalisa data jawaban responden dengan langkah-langkah 1) Mentabulasikan jawaban responden secara keseluruhan, dimana setiap angket yang dijawab, disusun dan dijumlahkan menurut pilihan jawaban yang telah ditentukan. 2) Mendistribusikan jawaban, dimana responden dilihat pendistribusiannya berdasarkan hubungan alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditentukan untuk tiap-tiap alternatif jawaban. 3) Menguji Persyaratan Analisis. 4) Analisa Regresi. 5) Uji hipotesa.

II. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Dari uji determinasi diperoleh $r^2 = 0,2001$ dan nilai $r^2 > 0$. Maka diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif kompetensi profesional guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon. Dan untuk uji hipotesa diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha/2, n-2) = (0,025, 28)$ yaitu $2,633 > 2,048$, maka hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon T.P. 2019/2020. Besarnya persentase pengaruh yaitu $r^2 \times 100\% = 0,2001 \times 100\% = 20,01\%$ sementara $79,99\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kompetensi kepribadian guru PAK, kompetensi pedagogik guru PAK dan kompetensi sosial guru PAK. Pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon dapat diketahui sesuai dengan yang dikemukakan oleh Blandina bahwa seorang guru PAK yang profesional akan mampu membawa peserta didik memahami serta menjalankan nilai-nilai agama yang dipelajarinya dan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus

sebagai Guru Yang Agung demikian halnya dengan upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa maka guru PAK harus memiliki kompetensi salah satunya adalah kompetensi profesional guru PAK. Dengan kompetensi profesional guru PAK maka guru PAK akan mampu memahami isi Alkitab secara baik dan benar, mampu menjembatani persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh peserta didik dengan berita Alkitab, menguasai bahan ajar, menguasai prinsip-prinsip pendidikan, mampu mengelola program belajar mengajar PAK, mampu menggunakan beragam media dan sumber belajar, mampu mengelola kelas, mampu membangun interaksi positif antara guru PAK dengan siswa, mampu membimbing dan menghadapi peserta didik dalam proses, mampu menggunakan berbagai hasil penelitian demi peningkatan visi dan kemampuan pengembangan metodologi dalam belajar, mampu menguasai prinsip-prinsip evaluasi belajar, mampu membangun karakter dan integritas yang baik. Dengan begitu guru PAK akan mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik yaitu memberikan pendidikan dan pengajaran PAK kepada siswa dan berupaya meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon sehingga siswa tersebut akan memiliki rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, memiliki tanggungjawab dan komitmen, menggunakan waktu luang, kritis terhadap pendapat orang lain dan senang mengajukan pertanyaan yang baik.

III. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan Teori

Kompetensi profesional guru PAK adalah kemampuan guru PAK membawa peserta didik memahami serta menjalankan nilai-nilai agama yang dipelajarinya dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Yang Agung.

Kreativitas belajar siswa adalah kemampuan untuk berkreasi, berkarya untuk menciptakan sesuatu yang menimbulkan minat siswa. Seorang siswa yang memiliki kreativitas belajar adalah

mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, memiliki tanggungjawab dan komitmen pada tugas, menggunakan waktu luang untuk kegiatan bermanfaat, kritis terhadap pendapat orang lain dan senang mengajukan pertanyaan yang baik.

2. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru PAK terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon sebesar 20,01%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan dimiliki kompetensi profesional oleh guru PAK maka mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Belandina, Janse. 2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA*. Jakarta: Bina Media Informasi.
- Gultom, Andar. 2007. *Profesionalisme Standart Kompetensi dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Jakarta: Bina Media Informasi.
- Kosasi, Rafles dan Soejipto. 2004. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifudin, Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

